

ABSTRACT

Flouting Maxim In Chugong's *Solo Leveling* Webtoon. Mochamad Loetfi. 1185030106. An Undergraduate Thesis Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1 And Advisor 2

Abstract

This research investigates the phenomenon of flouting conversational maxims in *Solo Leveling*, a webtoon by Chugong, utilizing Grice's (1976) framework on maxims and Thomas's (2014) theory of flouting maxim factors. The study aims to achieve two primary objectives: first, to identify the types of flouting maxims employed in the dialogues of *Solo Leveling*; and second, to examine the contextual significance conveyed through the flouting of these maxims by the main characters. Using a qualitative descriptive method, the research employs a systematic procedure beginning with reading and selecting dialogues from the webtoon, coding instances of flouting, and analyzing them through identification, reduction, classification, description, and interpretation. The study finds that Seong Jin-Woo flouts all four Gricean maxims—quality, quantity, relation, and manner—for narrative and character development. These violations help him conceal information, mislead others, or create ambiguity, enriching the story. Jin-Woo's cryptic responses and downplaying of his abilities highlight his strategic, enigmatic nature. Flouting maxims advances the plot by escalating tension, adding humor, and driving key events while reinforcing Jin-Woo's portrayal as a powerful, multifaceted character. This linguistic strategy deepens the thematic and narrative complexity of *Solo Leveling*, showcasing how language shapes storytelling and character identity through pragmatic and cultural nuance.

Keywords: *Flouting Maxim, Webtoon, Solo Leveling.*

ABSTRAK

Flouting Maxim In Chugong's *Solo Leveling* Webtoon. Mochamad Loetfi. 1185030106. Skripsi Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1 Dan Pembimbing 2

Penelitian ini mengkaji fenomena pelanggaran maksim percakapan dalam *Solo Leveling*, sebuah webtoon karya Chugong, dengan menggunakan kerangka teori maksim dari Grice (1976) dan teori faktor pelanggaran maksim dari Thomas (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua tujuan utama: pertama, mengidentifikasi jenis pelanggaran maksim yang digunakan dalam dialog *Solo Leveling*; kedua, menganalisis makna kontekstual yang disampaikan melalui pelanggaran maksim oleh tokoh utama. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengikuti prosedur sistematis, dimulai dari membaca dan memilih dialog dari webtoon, mengkodekan pelanggaran maksim, serta menganalisisnya melalui proses identifikasi, reduksi, klasifikasi, deskripsi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seong Jin-Woo melanggar keempat jenis maksim Grice—kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara—untuk mendukung perkembangan narasi dan karakter. Pelanggaran ini membantunya menyembunyikan informasi, menyesatkan karakter lain, atau menciptakan ambiguitas, sehingga memperkaya cerita. Respons Jin-Woo yang bersifat samar dan kecenderungannya meremehkan kemampuannya mencerminkan sifat strategis dan misteriusnya. Pelanggaran maksim juga mendorong alur cerita dengan meningkatkan ketegangan, menambahkan humor, serta mendorong peristiwa penting, sekaligus memperkuat gambaran Jin-Woo sebagai karakter yang kuat dan kompleks. Strategi linguistik ini memperdalam kompleksitas tematik dan naratif *Solo Leveling*, menunjukkan bagaimana bahasa membentuk cerita dan identitas karakter melalui nuansa pragmatis dan budaya.

Kata kunci: Pelanggaran Maksim, Webtoon, *Solo Leveling*.